



Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Upaya Meningkatkan Administrasi dan Adaptasi Teknologi

Septiana Kurniasari^{1*}, Raflin Hamzah Taib², Nina Shaqina Anggo³, Sintia Nasir Hasani⁴, Mursalin⁵, Dewa Gede Eka Setiawan⁶, Moh Arif Alfian Habibi⁷

^{1,5,6}Jurusan Fisika, Universitas Negeri Gorontalo

^{2,3,4}Jurusan Biologi, Universitas Negeri Gorontalo

⁷PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023, Universitas Negeri Gorontalo
septiana@ung.ac.id*

Article History:

Received: 20-01-2024

Revised: 27-01-2024

Accepted: 28-01-2024

Keywords: Kampus Mengajar; Administrasi; Adaptasi Teknologi

Abstract: Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk membantu sekolah-sekolah, khususnya dalam meningkatkan administrasi sekolah dan adaptasi teknologi. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran program ini adalah SMP Negeri 1 Kabila Bone. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui peran mahasiswa Kampus Mengajar khususnya Angkatan 5, dalam upaya meningkatkan administrasi dan adaptasi teknologi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peran mahasiswa program Kampus Mengajar di SMP Negeri 1 Kabila Bone melalui program pendampingan peningkatan administrasi dan adaptasi teknologi berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif kepada seluruh elemen yang terlibat, khususnya di sekitar lingkungan sekolah.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman khususnya pada aspek pendidikan, teknologi berkembang sangat pesat. Dalam pembelajaran, teknologi merupakan disiplin ilmu yang digunakan untuk mendesain, mengembangkan, menggunakan, mengelola, mengevaluasi proses dan sumber teknologi untuk menyediakan fasilitas belajar serta memperbaiki tenaga pendidik dan pendidikan, peserta didik, dan organisasi kependidikan. Peran yang menjalankan dan mencetuskan inovasi pada teknologi adalah salah satu upaya bagi mahasiswa untuk memimpin suatu organisasi dan mengubah pendidikan menjadi lebih baik melalui kerja sama dengan pemerintah dan lembaga pendidikan, serta menyelami dan menggerakkan kebijakan-kebijakan pendidikan (Suprima, Hasibuan & Yunitasari, 2023).

Salah satu program dari kebijakan MBKM adalah Kampus Mengajar, yang bertujuan untuk membantu sekolah-sekolah, khususnya dalam meningkatkan administrasi sekolah dan adaptasi teknologi. Kampus Mengajar juga memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar (Kurniasari, dkk., 2023).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui peran mahasiswa Kampus Mengajar khususnya Angkatan 5, dalam upaya meningkatkan administrasi dan adaptasi teknologi. Adapun manfaat yang bisa diambil dari kegiatan ini adalah diharapkan mampu

memberikan gambaran pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5 sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam menyusun program kegiatan di sekolah sasaran pada periode berikutnya. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi rekomendasi bagi perguruan tinggi mengenai pelaksanaan program Kampus Mengajar sebagai salah satu pilihan program MBKM. Bagi sekolah, dinas pendidikan, dan panitia pelaksana kegiatan ini dapat memberikan gambaran mengenai program-program yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di satuan kerja masing-masing, bahan evaluasi dan perbaikan pelaksanaan program serta mendorong kolaborasi antar berbagai pihak untuk mewujudkan merdeka belajar di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Data dalam artikel ini adalah data kualitatif menggunakan metode deskriptif, yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan DPL di SMP Negeri 1 Kabila Bone selama program berlangsung. Kegiatan yang dilakukan mengacu pada kegiatan administrasi dan adaptasi teknologi. Teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Program Kampus Mengajar Angkatan 5 ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2023.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, Penulis melakukan survey lapangan, berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan pihak sekolah, dan merancang bentuk kegiatan yang akan diberikan kepada pihak sekolah. Pada tahap pelaksanaan, Penulis melakukan kegiatan yang telah disetujui oleh pihak sekolah. Pada tahap evaluasi, Penulis memberikan pertanyaan atau meminta testimoni dari pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam meningkatkan administrasi dan adaptasi teknologi dijabarkan dalam beberapa kegiatan, antara lain (1) mengelola administrasi dan menata perpustakaan, (2) menata administrasi Laboratorium IPA, (3) membuat taman baca atau gazebo dan pohon literasi numerasi, (4) sosialisasi aplikasi Canva, (5) membuat mading (majalah dinding) dan galeri sekolah, dan (6) melaksanakan *Meeting Class*.

1. Pengelolaan administrasi dan penataan perpustakaan

Pengelolaan administrasi dan penataan perpustakaan bertujuan agar administrasi perpustakaan menjadi lebih tertib, terlihat lebih rapi dan menarik, sehingga siswa tertarik untuk mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan dengan rasa nyaman dan aman.



Gambar 1. Pengelolaan Administrasi dan Penataan Perpustakaan

Dalam pendidikan modern, keberadaan perpustakaan sekolah di lembaga pendidikan merupakan satu sarana dalam menunjang proses belajar siswa. Tujuan pengembangan perpustakaan sekolah yaitu sebagai pusat pembelajaran, memudahkan masyarakat sekolah dalam mengakses informasi, dan meningkatkan minat baca

masyarakat sekolah. Perpustakaan akan berjalan sesuai dengan tujuan, peran dan fungsinya jika koleksi yang dimilikinya diolah dengan tepat karena pengolahan bahan pustaka merupakan ujung tombak penyediaan bahan bacaan yang cocok dan tepat bagi siswa. Perpustakaan sekolah harus berfungsi sebagai pusat belajar siswa, bukan hanya penunjang pembelajaran. Jika aktivitas siswa berpusat di perpustakaan, maka akan terbentuk siswa yang mandiri dan penuh kreativitas (Saepudin, Yusup & Anwar, 2018).

Salah satu upaya menata kembali perpustakaan yang kurang menarik adalah dengan membuat kartu perpustakaan, menambahkan dekorasi yang menarik, tatanan meja yang nyaman, dan suasana yang kondusif. Perpustakaan yang memiliki struktur bangunan dan ruangan yang baik serta bahan pustaka yang tertata rapi akan memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi pustakawan dan pemustaka (siswa). Perpustakaan harus ditata dengan baik karena pemustaka (siswa) atau pemakai ruang menghendaki adanya suasana yang nyaman, baik, indah, dan mampu melayani segala kebutuhan secara fisik maupun spiritual/emosional yang harus mampu memberikan perlindungan, kenyamanan, keamanan, dan menimbulkan rasa betah kepada siswa (Rahmatang, Audilya & Ayu, 2021).

2. Penataan administrasi Laboratorium IPA

Penataan administrasi Laboratorium IPA bertujuan agar menumbuhkan suasana laboratorium yang nyaman dan menarik.



Gambar 2. Penataan Laboratorium IPA

Laboratorium yang digunakan harus dikelola dengan baik. Adanya pengelolaan yang baik dapat membantu dan memudahkan guru maupun siswa dalam menggunakan laboratorium, sehingga dapat mencapai suatu sasaran secara optimal. Laboratorium akan efektif dan efisien digunakan jika dilengkapi dengan administrasi seperti inventarisasi alat dan bahan, perawatan dan perbaikan alat, pelayanan kegiatan praktikum serta daftar alat dan bahannya (Nahdiyaturrahmah, Pujani & Selamat, 2020).

Penataan, penyimpanan, penyiapan, dan pemodifikasian alat/bahan praktikum di laboratorium IPA SMP perlu dilakukan. Hal ini bertujuan agar kegiatan praktikum dapat berlangsung sesuai harapan. Implikasinya adalah proses pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik dapat berlangsung dengan baik (Subamia, Wahyuni & Widiasih, 2017).

3. Pembuatan taman baca atau gazebo dan pohon literasi numerasi

Pembuatan taman baca atau gazebo dan pohon literasi numerasi bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik belajar literasi numerasi dan menciptakan suasana yang berbeda dan lebih menyenangkan.



Gambar 3. Pembuatan Taman Baca atau Gazebo dan Pohon Literasi Numerasi

Pohon literasi numerasi memiliki dampak positif pada siswa. Kemampuan dan pemahaman siswa tentang literasi numerasi menjadi meningkat. Siswa dinilai lebih memahami dan tertarik pada literasi numerasi. Siswa juga dapat menciptakan karya seperti menulis puisi, menyimpulkan sebuah cerita, dan lain-lain (Girsang, dkk., 2022).

Pembuatan taman baca atau gazebo dan pohon literasi numerasi juga merupakan salah satu penerapan budaya literasi dan numerasi, yang fokus utamanya untuk membudayakan membaca dan menghitung pada siswa (Nazillah & Fajar, 2023). Semakin rimbun pohon literasi numerasi, maka semakin banyak pengetahuan yang siswa dapatkan (Ulfa & Oktaviana, 2021).

4. Sosialisasi aplikasi Canva

Sosialisasi aplikasi Canva bertujuan untuk mengenalkan dan membimbing cara menggunakan aplikasi Canva kepada siswa.



Gambar 4. Sosialisasi Aplikasi Canva

Pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran merupakan dampak dari Revolusi Industri 4.0 di mana siswa diarahkan untuk memiliki penguasaan keterampilan dan kreativitas, yang mana transformasi keseluruhan aspek pengembangan teknologi dan internet sebagai tujuan. Selain itu, Canva dapat menjadi sarana media pembelajaran praktis, baik dari segi waktu maupun hasil yang akan didapat (Suhada, dkk., 2023).

Siswa diharapkan mampu menguasai literasi digital sehingga menciptakan ruang pembelajaran yang menarik dan aktif. Aplikasi Canva merupakan sebuah *platform* yang dapat digunakan untuk mendesain suatu grafis, tema visual, dan audio. Canva menjadi salah satu aplikasi yang sering digunakan saat ini pada suatu institusi pendidikan yang digunakan oleh siswa untuk mendesain suatu pembelajaran terutama dalam menulis, meningkatkan literasi digital dan kreativitas, mendesain foto, poster, logo, spanduk dengan fitur-fitur yang sudah tersedia, yang secara visual dapat langsung dilihat dan dapat merespon motivasi siswa dalam literasi digital dan kreativitas belajar. Aplikasi Canva dapat membuat tingkat motivasi siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam literasi digital dan kreativitas. Aplikasi Canva sangat mudah digunakan dan dapat diakses melalui aplikasi *Playstore/ Appstore* pada *handphone/laptop* dan juga dapat

diakses melalui web resmi yang bisa digunakan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran/pelatihan/sosialisasi (Sinaga, dkk., 2023).

5. Pembuatan mading (majalah dinding) dan galeri sekolah

Pembuatan mading (majalah dinding) dan galeri sekolah bertujuan untuk membuat siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka.



Gambar 5. Pembuatan Mading (Majalah Dinding) dan Galeri Sekolah

Selain memuat informasi yang berkaitan dengan sekolah, hadirnya mading dapat dijadikan sebagai media ekspresi bagi siswa. Keberadaan mading dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa akan merasa senang jika hasil karyanya dipajang di mading sekolah. Penataan mading yang tepat akan menumbuhkan ketertarikan pada siswa yang lain untuk mengapresiasi karya dari temannya. Mading sebagai wadah mencurahkan berbagai macam ide, menumbuhkan kebiasaan membaca, mengisi waktu luang, membangkitkan kecerdasan berpikir, perwujudan kerja tim yang saling mematuhi kesepakatan, aturan yang ditetapkan, kedisiplinan diri, kesungguhan bekerja, melatih kemampuan menulis, menjalin komunikasi antar siswa, guru, dan manajemen sekolah (Mehmory, dkk., 2023).

Fungsi dan tujuan majalah dinding antara lain sebagai sarana informasi, media hiburan, sarana untuk menjalin tali persaudaraan dan kekeluargaan sesama anggota dalam kelompok tertentu (siswa dengan siswa/penulis dengan pembaca), ajang untuk mengembangkan kreativitas bagi penulis dan pembaca, sarana yang mampu menciptakan sikap kritis terhadap masalah-masalah pendidikan terutama yang berhubungan dengan proses belajar-mengajar di sekolah, dan sarana yang mampu meningkatkan wawasan sosial siswa terhadap keadaan sekolah untuk pengenalan lingkungan siswa belajar (Nasir, 2018).

6. Pelaksanaan *meeting class*

Pelaksanaan *meeting class* bertujuan untuk menghilangkan ketegangan, kejenuhan dan kepenatan siswa dan siswi pasca melaksanakan penilaian akhir semester.



Gambar 6. Pelaksanaan *Meeting Class*

Meeting Class memiliki beberapa tujuan, di antaranya menggalang rasa persatuan dan sportivitas antar siswa, meningkatkan kebersamaan antar sesama siswa, penyegaran setelah selesai mengikuti Penilaian Akhir Tahun (PAT), meningkatkan

kreativitas siswa, menggali potensi siswa di bidang olahraga, dan memupuk kepedulian siswa akan kebersihan lingkungan sekolah (Anonymous, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Peran mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023 di SMP Negeri 1 Kabila Bone dalam meningkatkan administrasi dan adaptasi teknologi berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya penataan administrasi di perpustakaan dan laboratorium IPA, serta pemahaman guru dan siswa dalam menggunakan Canva. Selain itu, program ini mampu menciptakan ikatan emosional yang sangat baik antara guru, mahasiswa dan adik-adik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memfasilitasi pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonymous. 2022. *Class Meeting: Sarana Tingkatkan Bakat Siswa*. <https://jateng.kemendikbud.go.id/berita/class-meeting-sarana-tingkatkan-bakat-siswa/>. Diakses pada 20 Januari 2024, pukul 13.56 WITA.
- [2] Girsang, B. M., Rahmadan, A., Pascal, A., Nasution, N. A., & Lestari, P. A. 2022. Pohon Literasi sebagai Media Pembelajaran dalam Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa SMP Kartika 1-I Medan. *KALANDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 138-141. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i5.201>
- [3] Kurniasari, S., Yunus, M., Hunggaita, N. A., Sugianti, Ali, A. P. R. E., Ismail, A., Aprilia, T. D., & Habibi, M. A. A. 2023. Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 sebagai Wujud Kontribusi Belajar Sambil Berdampak. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(1), 17-27. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i1.1061>
- [4] Mehmony, H. F., Sandy, W., Hasibuan, M., Husain, D. L., & Sutiyani, O. S. J. 2023. Meningkatkan *Softskill* Siswa melalui Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Pembuatan Majalah Dinding. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 1-11. <http://dx.doi.org/10.24127/att.v7i1.2701>
- [5] Nahdiyaturrahmah, Pujani, N. M., & Selamat, K. 2020. Pengelolaan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 3(2), 118-129. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v3i2.29592>
- [6] Nasir, R. 2018. Pengelolaan Majalah Dinding di Madrasah Aliyah Negeri Kalabahi dan SMA Negeri 1 Kalabahi Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(1), 45-58. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jipend/article/view/20>
- [7] Nazillah, H. I., & Fajar, A. 2023. Peningkatan Budaya Literasi dan Numerasi dalam Pembelajaran Tematik melalui Proyek Kreatif pada Siswa Kelas V di MI Al-Barokah Cihanjavar. *Jurnal Abdi Widya*, 2(1), 34-44. <https://doi.org/10.59997/awjpm.v2i1.2223>
- [8] Rahmatang, I., Audilya, S., & Ayu, S. 2021. Penataan Perpustakaan di UPTD SPF SD Negeri 129 Abbanuange untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Lepa-lepa Open*, 1(2), 343-350. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/17030>

- [9] Saepudin, E., Yusup, P. M., & Anwar, R. K. 2018. Penataan Perpustakaan sebagai Upaya Peningkatan Layanan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 277-280. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19220>
- [10] Sinaga, S. J., Sirait, M. L., Hutabarat, M. R., Harefa, H. J., Purba, H., Simorangkir, Y. E., & Matondang, S. B. M. 2023. Sosialisasi Pelatihan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Kreativitas Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Pantai Labu. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 34-43. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i1.1195>
- [11] Subamia, I D. P., Wahyuni, I. G. A. N. S., & Widiasih, N. N. 2017. Pelatihan Keterampilan 4M (Menata, Menyimpan, Mempersiapkan, dan Memodifikasi) Alat/Bahan Praktikum bagi Guru-Guru IPA dan Laboran SMP di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *International Journal of Community Service Learning*, 1(1), 10-16. <https://doi.org/10.23887/ijcs1.v1i1.11894>
- [12] Suhada, S., Hadjaratie, L., Amali, L. N., Yusuf, R., Muthia, Ahaliki, B., Polin, M., Bau, R. T., Lahay, S. N., Budiman, A. N. E., & Usup, R. M. 2023. Pendampingan Penggunaan Canva dan *Microsoft Office* di SMK Negeri 2 Paguyaman. *DEVOTION: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 60-64. <https://doi.org/10.37905/devotion.v2i1.18735>
- [13] Suprima, Hasibuan, A. R. G., & Yunitasari, A. 2023. Meningkatkan Literasi, Numerasi, Teknologi, dan Administrasi sebagai Implementasi Program Kampus Mengajar 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti (JAICB)*, 4(2), 200-217. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i2.1558>
- [14] Ulfa, M., & Oktaviana, E. 2021. Peningkatan Kemampuan Berliterasi melalui Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Pohon Literasi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5204-5212. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1549>